

# Tionggok Luncurkan Buku Putih HAM

2018-12-12 11:12:44

<http://indonesian.cri.cn/20181212/5658acb2-fbff-35d0-6cdc-bbac9728230c.html>

Kantor Penerangan Dewan Negara Tionggok hari ini (12/12) meluncurkan buku putih Perkembangan dan Kemajuan Usaha HAM Tionggok Selama 40 Tahun Pelaksanaan Reformasi dan Keterbukaan.

Buku putih mengatakan, tahun 2018 adalah genap 40 tahun pelaksanaan reformasi dan keterbukaan. Reformasi dan keterbukaan merupakan revolusi besar yang baru yang dilakukan oleh rakyat Tionggok pada era baru di bawah pimpinan Partai Komunis Tionggok (PKT), juga merupakan langkah kunci yang menentukan nasib Tionggok pada zaman sekarang. Reformasi dan keterbukaan secara maksimal membebaskan dan mengembangkan tenaga kerja masyarakat, dengan sukses membuka jalan sosialisme yang berkepribadian Tionggok, sementara membuka lembaran baru perkembangan usaha HAM Tionggok.

Buku putih menunjukkan, selama 40 tahun yang silam, Tionggok telah menyimpulkan pengalaman sejarah dan hasil perkembangan peradaban umat manusia, dengan tegas memadukan prinsip umum HAM dengan keadaan nyata negeri sendiri, terus merumuskan gagasan baru perkembangan HAM, sehingga terbentuk HAM pokok dengan rakyat sebagai pusatnya, dengan hak kehidupan dan hak pembangunan sebagai tugas utama, dengan pembangunan tata hukum sebagai jalan lintas dan dengan perkembangan keseluruhan dan selaras berbagai HAM sebagai tujuannya.

Buku putih menunjukkan pula, selama 40 tahun yang lalu, Tionggok secara luas meningkatkan pertukaran dan kerja sama di bidang HAM, dengan sungguh-sungguh menjalankan kewajiban HAM internasional, berpartisipasi sepenuhnya dalam urusan HAM internasional, dengan aktif mendorong perubahan sistem pembenahan HAM global, berupaya untuk membangun komunitas senasib manusia, memberi sumbangan baru bagi perkembangan usaha HAM dunia.

Buku putih mengatakan, untuk merealisasi perlindungan HAM sepenuhnya, Tionggok perlu menempuh jalan yang panjang, tetapi menghadapi sejumlah kesulitan dan tantangan. Melalui perjuangan keras selama puluhan tahun selanjutnya, berbagai hak rakyat Tionggok pasti mendapat jaminan yang lebih baik dan berlevel yang lebih tinggi, rakyat Tionggok lebih baik menikmati kehormatan, kebebasan dan kebahagiaan.

# Tiongkok Bersikap Terbuka Soal Dialog HAM

2018-12-12 10:49:13

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Lu Kang dalam keterangan pers kemarin (11/12) di Beijing menyatakan, pihak Tiongkok selalu mengambil sikap terbuka dalam dialog dan pertukaran dengan negara-negara lainnya terkait masalah HAM di atas dasar saling menghormati.

Menurut laporan media Jerman, Presiden Jerman Frank-Walter Steinmeire menyinggung masalah HAM Tiongkok dalam pertemuannya dengan pemimpin Tiongkok pada hari Senin.

Mengenai hal tersebut, Lu Kang mengatakan, Presiden Xi Jinping dan Perdana Menteri Li Keqiang pada hari Senin masing-masing menemui Presiden Steinmeire. Pemimpin kedua negara secara titik berat membahas pertukaran dan kerja sama antara kedua negara di bidang-bidang politik, ekonomi, sosial dan iptek pada situasi sekarang serta masalah kontak dan kerja sama dalam urusan multilateral, guna bersama-sama memelihara multilateral dan perdagangan bebas. Kedua pihak mencapai kesepakatan positif.

Juru bicara tersebut menunjukkan, pertukaran dan kerja sama antara Tiongkok dan Jerman mempunyai makna yang kaya, pemimpin kedua negara tidak saja memelihara kontak rutin, topik dalam pertukaran juga sangat luas, di antaranya termasuk tantangan dari perlindungan HAM, pengungsi dan imigran serta perkembangan digitalisasi. Tiongkok dan Jerman berbeda dalam sejarah, budaya, tahap perkembangan dan sistem sosial, maka pandangannya juga berbeda atas masalah-masalah tersebut. Akan tetapi, kedua pihak dapat mengadakan dialog konstruktif dan pertukaran yang bersahabat apabila mempertahankan prinsip saling menghormati dan kesetaraan, dalam rangka meningkatkan saling pengertian.

Diberitakan pula, Duta Besar AS untuk Tiongkok, Terry Branstad mengeluarkan pernyataan terkait "Hari HAM Dunia" hari Senin, di satu pihak dia mengakui Tiongkok yang telah mencapai perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang, termasuk memungkinkan jutaan penduduk terlepas dari kemiskinan, di pihak lainnya dia mengatakan bahwa berbagai negara tidak seharusnya memiliki standar HAM sendiri, sementara dengan tak beralasan mencela keadaan HAM Tiongkok.

Lu Kang menyatakan, Tiongkok susah mencatat Terry Branstad yang mengakui Tiongkok telah mencapai kemajuan besar. Tiongkok mengharapkan tokoh-tokoh pihak AS untuk dengan sungguh-sungguh dan secara obyektif menangani jalan perkembangan yang dipilih oleh rakyat Tiongkok sendiri serta jalurnya untuk mendorong usaha HAM.